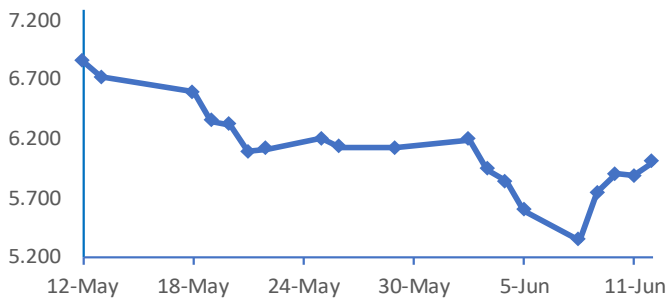
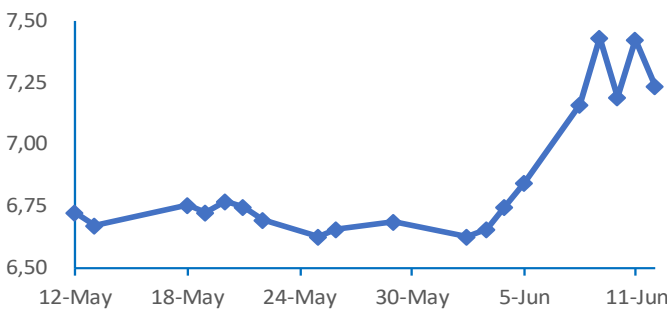


Jakarta Composite Index (1 Month)



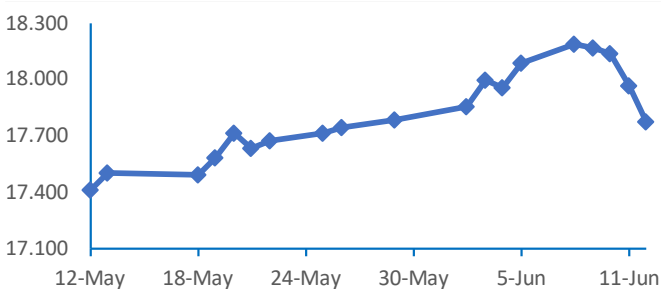
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



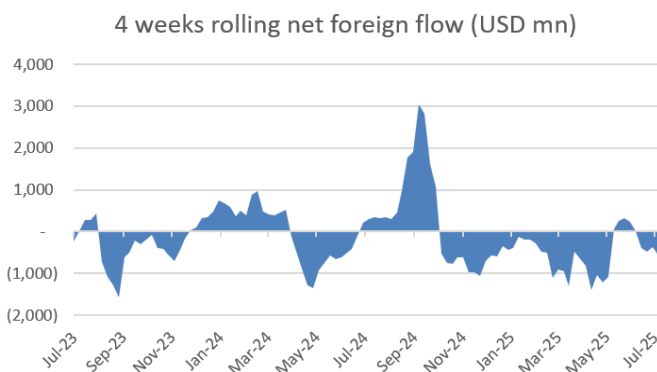
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup menguat pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami kenaikan masing-masing +0,6% dan +0,7% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat sebesar +1,7% WoW. Indeks saham utama AS ditutup menguat pada pekan yang bergejolak, didukung oleh optimisme hati-hati terhadap potensi kesepakatan antara AS dan Iran, penurunan harga minyak, serta penguatan pasar yang semakin meluas di luar saham-saham teknologi berkapitalisasi besar. Faktor-faktor tersebut membantu mengimbangi sentimen dari data inflasi yang beragam dan volatilitas pada saham-saham terkait kecerdasan buatan (AI).
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat pada Jumat lalu sebesar +7,4% WoW dimana semua sektor mencatatkan kinerja positif. Kenaikkan tertinggi terlihat pada sektor *financials* (+9,7% WoW) dan sektor *energy* (+9,2% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Interest rates decision, US retail sales, US initial jobless claims, ID Interest rates decision*.
- Rupiah ditutup menguat (+0,8% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.870/USD, sejalan dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,3% WoW dan ditutup di level 99,7.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan pergerakan *yield* tercatat naik sebesar +1 bps hingga +54 bps sepanjang tenor. Kenaikan ini terjadi setelah Bank Indonesia mengindikasikan tengah berkoordinasi erat dengan pemerintah untuk meningkatkan daya tarik imbal hasil dalam rangka mendukung nilai tukar Rupiah untuk mendorong para investor untuk menyesuaikan ekspektasi mereka terhadap lingkungan imbal hasil yang lebih tinggi. Sentimen ini semakin diperkuat oleh aksi *positioning* menjelang lelang Surat Berharga Negara pada 9 Juni. Selain itu, Bank Indonesia (BI) secara mengejutkan kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,50% melalui rapat di luar jadwal *reguler*, menyusul kenaikan sebelumnya sebesar 50 bps pada bulan Mei. Per Juni 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,42% (+54 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 46,7 triliun, atau turun dari sebelumnya yang sebesar Rp 57,3 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri FR109 (5 tahun) dan FR108 (10 tahun), yang mencatatkan penawaran lebih dari 50% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 26,4 triliun, di bawah target awal dan penerbitan lelang sebelumnya.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 11 Juni 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 865,8 triliun atau 12,53% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat dimana UST *yield* tercatat turun sebesar -3 bps hingga -7 bps di sepanjang tenor. Pasar obligasi AS sempat bergerak melemah di awal minggu setelah rilis data CPI yang masih cenderung kuat, mengkonfirmasi data tenaga kerja sebelumnya yang juga masih berada diatas ekspektasi.

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	5.25%	5.50%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.42%	3.08%
ID Reserve	USD 146Bn	USD 145Bn
Current Account	USD -2.5Bn	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	6.41	-23.59
Consumer Cyclicals	4.15	-27.51
Consumer Non-Cyclicals	4.03	-21.52
Energy	9.21	-35.96
Finance	9.67	-15.12
Healthcare	1.44	-32.32
Infrastructure	4.67	-33.85
Misc. Industry	7.60	-28.45
Property	5.40	-35.94
Technology	4.07	-30.91
Transportation	9.12	-13.57

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-15.75	-78.30
Bond Flow*	-6.08	-10.75

* As of June 11th, 2026

- Pasca *statement* dari Presiden Trump terkait kemungkinan kesepakatan damai dengan Iran, *yield* UST mulai bergerak turun hingga akhir minggu. Akan tetapi, para pelaku pasar masih cenderung *cautious* terhadap perkembangan geopolitik dan rapat FOMC yang akan di gelar di tanggal 18 Juni. Per 12 Juni 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,48% (-5 bps WoW).

Global News

- Klaim pengangguran awal (*initial jobless claims*) di AS tercatat sebanyak 229.000, meningkat dari 225.000 pada pekan sebelumnya.
- US CPI naik +0,5% secara bulanan (MoM) pada Maret, melambat dari kenaikan +0,6% pada April dan menandai perlambatan inflasi selama dua bulan berturut-turut. Namun, naik +4,2% secara tahunan (YoY).
- US core CPI, yang tidak memasukkan komponen makanan dan energi, menunjukkan perlambatan dengan kenaikan +0,2% secara bulanan (MoM), dibandingkan +0,4% pada April.
- US PPI meningkat pada Mei, naik +6,5% secara tahunan, lebih tinggi dari +5,7% pada April dan menjadi level tertinggi sejak November 2022. Secara bulanan, PPI naik +1,1%, melampaui ekspektasi sekitar +0,7%.
- US Core PPI naik +0,4% secara bulanan, melambat dari kenaikan +0,7% pada April.
- China PPI naik +3,9% YoY pada Mei, meningkat dari +2,8% pada April dan menandai kenaikan harga produsen selama tiga bulan berturut-turut.
- China CPI naik +1,2% YoY pada Mei, tidak berubah dibandingkan April.
- Ekspor China tumbuh +19,4% YoY pada Mei, melampaui ekspektasi pasar dan meningkat dari pertumbuhan +14,1% pada April. Sejalan dengan itu, surplus perdagangan China meningkat menjadi USD 105,4 miliar pada Mei dari USD 84,8 miliar pada April.

Domestic News

- Bank Indonesia naikan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,50% dalam rapat yang tidak dijadwalkan, setelah sebelumnya menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin pada Mei 2026.
- PT Pertamina secara resmi menyesuaikan harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi. Harga Pertamax (RON 92) naik menjadi Rp16.250 per liter dari sebelumnya Rp12.300 per liter. Sementara itu, harga Pertamax Green (RON 95) meningkat menjadi Rp17.000 per liter dari Rp12.900 per liter.
- Badan Pangan Nasional menyatakan bahwa bantuan sosial (bansos) pangan berupa beras dan minyak goreng Minyakita akan terus disalurkan kepada masyarakat hingga akhir Juni 2026.

Calendar

June 2026

2-June	US JOLTS Job Openings
	ID CPI
	ID Trade Balance
	ID PMI
3-June	US Composite PMI
4-June	US Initial Jobless Claims
5-June	US Change in NFP
	US Unemployment Rate
8-June	ID Foreign Reserves
9-June	CN Trade Balance
10-June	US CPI
	CN CPI
	CN PPI
11-June	US Initial Jobless Claims
	US PPI

12-June	US Consumer Sentiment
17-June	US Retail Sales
18-June	US Interest Rate
	US Initial Jobless Claims
	ID Interest Rate
22-June	CN Interest Rate
23-June	US PMI
25-June	US Initial Jobless Claims
	US Core PCE
26-June	US Consumer Sentiment
	CN Current Account Balance
30-June	US JOLTS Job Openings
	CN PMI

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.